

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Theresia Arlintya Difca Radiana
NIM : 3101409020
Program studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

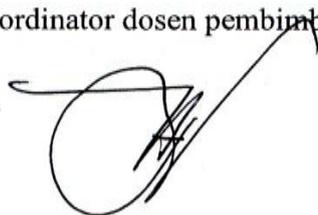
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Satom, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas limpahan dan berkat rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Semarang.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP N 6 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Martono, A.Md, S.Kom, selaku koordinator guru pamong
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, selaku dosen koordinator PPL
4. Drs. Karyono, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL Unnes
5. Amalah Shalihati, S.Pd, selaku guru pamong PPL di SMP N 6 Semarang
6. Bapak/ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 6 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	3
B. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	3
C. Sistem Administrasi Sekolah Latihan.....	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. RPP
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Soal Ulangan Harian
5. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII
6. Daftar Nilai Siswa Kelas IX
7. Jurnal Mengajar
8. Kartu Bimbingan Praktikan
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk mencapai pendidikan nasional tersebut diperlukan inovasi-inovasi dan tenaga kependidikan yang profesional. Pendidik harus mampu menunjukkan keprofesionalnya dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan bidang studi ilmunya.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan untuk mempersiapkan mahasiswanya agar menguasai kompetensi guru yang profesional dan mampu beradaptasi melaksanakan profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan dan masyarakat.

Maka para mahasiswa praktikan Unnes mengikuti penerjunan secara langsung Praktik Pengalaman Lapangan ke sekolah-sekolah yang telah ditunjuk oleh Unnes.

B. Tujuan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, meliputi:

1. Tujuan Umum

Mempersiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi guru yang profesional dan mampu beradaptasi melaksanakan profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Bertujuan untuk bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- 1) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- 2) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah dan UNNES

- 1) Memperkaya pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Uiversitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Rektor: Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

B. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan

pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

C. Sistem Administrasi Sekolah Latihan

Sekolah juga memberikan pelayanan administrasi kesiswaan yaitu layanan bimbingan dan konseling serta pengelolaan OSIS. OSIS bertujuan melatih kepemimpinan siswa dan memberikan wahana bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan
Ini merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan alokasi waktu dalam masa satu tahun.
2. Program Semester
Fungsinya yaitu sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.
3. Silabus
Silabus adalah rambu-rambu program pengajaran pada suatu sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan sebagai acuan umum.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen utamanya yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, alokasi waktu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 6 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamatkan di Jalan Pattimura No.9 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 hari. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang antara lain setiap satu minggu

sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

D. Proses Pembimbingan

Guru pamong selalu berada di dalam kelas saat praktikan mengajar, untuk menilai dan mengoreksi praktikan yang sangat membangun. Guru pamong tidak hanya membimbing praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan latihan mengajar di kelas namun juga membimbing praktikan dalam berpenampilan di depan kelas.

. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dosen pembimbing juga membimbing praktikan dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta membimbing praktikan dalam pembuatan model pembelajaran dan media pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing

REFLEKSI DIRI

Kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas limpahan dan berkat rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus-20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Semarang.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya pembelajaran di lingkungan sekolah sehingga kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan praktik belajar mengajar SMP Negeri 6 Semarang khususnya mata pelajaran IPS Sejarah.

Didalam melaksanakan program PPL di SMP Negeri 6 Semarang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP Negeri 6 Semarang.

Keadaan sekolah tergolong baik. Hal tersebut terlihat dari gedungnya dan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah. Apalagi SMP Negeri 6 Semarang ini menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Proses Belajar Mengajar juga berlangsung dengan baik dan mulai tahun ajaran 2006/2007 sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang mempelajari masalah kemanusiaan untuk dikuasai oleh peserta didik yang nantinya diterapkan di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sejarah di SMP Negeri 6 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Dan jumlah jam pelajaran IPS adalah empat jam dari seminggu dengan empat puluh menit per jam pelajaran.

Kelemahan yang ada di SMP Negeri 6 Semarang adalah kurangnya kecanggihan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang modern. Yang mengakibatkan pelajaran sejarah kurang menarik di hadapan peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMP Negeri 6 Semarang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, hal ini dapat dilihat adanya OHP, komputer, LCD, area hospot, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 6 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa ibu Amalah Shalihati, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 2, sehingga praktikan bisa melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Dosen pembimbing yang diterjunkan dalam kegiatan PPL ini tergolong dosen senior. Bapak Drs. Karyono, M.Hum adalah dosen pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP N 6 Semarang . Dari beliau, praktikan banyak mendapatkan arahan, masukan, bimbingan, dan bantuan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Sejarah, praktikan mempunyai kemampuan diri yang baik dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Sejarah. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat mengajak siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran matematika.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 6 Semarang serta UNNES, maka praktikan memberikan saran antara lain: pertama, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 6 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi karena hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 6 Semarang yang mempunyai potensi yang bagus. Kedua, untuk mencetak guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru

harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Amalah Shalihati, S.Pd
NIP. 19961128 198902 2001

Semarang, 2 Oktober 2012

Praktikan

Theresia Arlintya Difca R
NIM. 3101409020